

ABSTRAK

EFEKTIVITAS MODEL *PROBLEM SOLVING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENKOMUNIKASIKAN DAN PENGUASAAN KONSEP SISWA PADA MATERI LARUTAN ELEKTROLIT DAN NON ELEKTROLIT

Oleh

RESI INDAH NING SUWARNI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan dan ukuran pengaruh (*effect size*) model *problem solving* dalam meningkatkan keterampilan mengkomunikasikan dan penguasaan konsep siswa pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIA MAN 1 Pringsewu semester genap tahun 2017/2018. Metode dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan *Non Equivalence Pretest Posttest Control Group Design*, pengambilan sampel dengan teknik *cluster random sampling*, didapatkan kelas eksperimen yaitu X MIA 1 menggunakan model *problem solving* dan kelas kontrol X MIA 3 menggunakan model konvensional. Data keefektifan diperoleh dari hasil tes keterampilan mengkomunikasikan dan penguasaan konsep, aktivitas siswa dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Data dianalisis menggunakan *ITEMAN 43* dan *SPSS 17*. Hasil

penelitian menunjukkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa berkategori “tinggi”. Keterampilan mengkomunikasikan dan penguasaan konsep siswa di kelas eksperimen diperoleh rata-rata skor *n-Gain* yang berkategori “tinggi” yaitu 0,71 dan kelas kontrol berkategori “sedang” yaitu 0,3. Model *problem solving* berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan mengkomunikasikan dan penguasaan konsep siswa dengan besar pengaruh 94% pada kelas eksperimen dan model konvensional berpengaruh 70% pada kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model *problem solving* efektif dan memiliki ukuran pengaruh yang besar dalam meningkatkan keterampilan mengkomunikasikan dan penguasaan konsep siswa pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit

Kata kunci: keterampilan mengkomunikasikan dan penguasaan konsep, larutan elektrolit dan non elektrolit, model *problem solving*.